

**MANAJEMEN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN LEMBAGA PENDIDIKAN
DI MI NURUL HUDA 02 CLERING**

Naily Soimatul Izza

202133264@std.umk.ac.id

Dita Widyastuti

202133289@std.umk.ac.id

Wasis Wijayanto

wasis.wijayanto@umk.ac.id

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muria Kudus, Indonesia

Abstract

This research on the management of planning and implementation of educational institutions aims to improve the quality of education and operational efficiency of the Educational Institution at MI Nurul Huda 02 Clering. The purpose of this study is to determine the planning and implementation process at MI Nurul Huda 02 Clering and to determine the problems that exist in educational institutions. This study uses a qualitative narrative method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that planning includes the creation of a clear vision, mission, goals, and related curriculum. In addition, the implementation of educational programs involves the participation of all stakeholders, including teachers, students, and parents. The challenges include limited resources and infrastructure. However, with the right management strategy, this institution can create a conducive learning environment. These findings are expected to be a reference for other educational institutions in developing effective management.

Keywords : Management; Planning; Implementation; Elementary School.

Abstrak

Penelitian tentang manajemen perencanaan dan pelaksanaan lembaga pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi operasional Lembaga Pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan yang terdapat pada MI Nurul Huda 02 Clering serta untuk mengetahui permasalahan yang ada pada lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif naratif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan mencakup penciptaan visi, misi, tujuan, dan kurikulum terkait yang jelas. Selain itu, pelaksanaan program pendidikan melibatkan peran serta seluruh pemangku kepentingan, antara lain guru, siswa, dan orang tua.

Tantangannya meliputi terbatasnya sumber daya dan infrastruktur. Namun dengan strategi pengelolaan yang tepat, lembaga ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan manajemen yang efektif.

Kata kunci : Manajemen; Perencanaan; Pelaksanaan; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Manajemen tidak terlepas dari upaya untuk melakukan pengaturan secara sistematis sehingga tujuan dari organisasi terutama lembaga pendidikan bisa tercapai sesuai dengan yang di cita-citakan (Asrowi, 2021). Sebagai suatu ilmu manajemen memiliki konsep dasar serta tujuan yang jelas. A.F. Stoner mengungkapkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yusril et al., 2023). Senada dengan A.F. Stoner, Terry dalam bukunya *Principle of Management* mengatakan bahwa manajemen adalah proses yang terinci tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya (Mayasari et al., 2023).

Mutu pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang bermutu (Mujayaroh & Rohmat, 2020). Sementara untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu sangat membutuhkan sumber dana yang memadai dan dikelola secara benar. Oleh karena itu, tahapan pada manajemen pembiayaan pendidikan perlu diperhatikan. Mengingat pentingnya investasi SDM untuk kepentingan ekonomi bangsa Indonesia kedepan maka diterbitkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 “Dana pendidikan selain gaji pendidikan dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan nasional. Selain itu, sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang (Sinta, 2019).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana prasarana menyatakan bahwa: Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan

untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Perencanaan adalah salah satu tugas manajemen yang paling penting (Arifudin & Sholeha, Fathma, 2021). Kegiatan perencanaan ini juga terkait dengan kegiatan sekolah (Hasanah et al., 2022). Rencana sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan operasi. Oleh karena itu, pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai rencana. Bagi sebuah lembaga pendidikan, khususnya lembaga sekolah, perencanaan memiliki posisi strategis dalam keseluruhan proses pembelajaran (Adhim & Hakim, 2019). Perencanaan pendidikan memberikan arah yang jelas dalam proses bisnis penyelenggaraan pendidikan, sehingga pengelolaan lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien (Febrianti et al., 2023).

Lembaga pendidikan merupakan suatu organisasi produksi yang memproduksi jasa pendidikan kemudian dibeli oleh para konsumen yaitu siswa dan wali siswa serta pihak-pihak lain yang mendapatkan keuntungan darinya (Fadhli, 2020). Apabila produsen tersebut tidak dapat memasarkan produk yang dihasilkan (pendidikan) karena mutunya tidak dapat memikat konsumen, tidak berkontribusi memberikan nilai tambah pada pribadi individu, atau bahkan layanan yang kurang memuaskan, maka produk jasa yang ditawarkan lama kelamaan akan ditinggalkan dan tidak akan laku (Nababan, 2022). Akibatnya sekolah tidak mampu bersaing dan tertinggal karena peminat tidak ada dan sekolah tutup (Bariroh, 2022). Ketika suatu lembaga pendidikan tidak ingin ditinggalkan oleh pelanggannya, maka lembaga Pendidikan harus dapat memunculkan inovasi-inovasi baru, menggali keunikan dan keunggulan lembaganya, memberikan layanan jasa yang berkualitas, mutu yang lebih baik, harga lebih terjangkau, fasilitas serta memiliki tingkat pelayanan jasa yang lebih berkualitas bila dibandingkan dengan para pesaingnya (Nuryasin & Mitrohardjono, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Nurul Huda 02 Clering pada tanggal 5 Oktober 2024 menyatakan bahwa perencanaan dan pengembangan lembaga pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering sudah terlaksana dengan baik. Para guru memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya meskipun masih terdapat beberapa fasilitas yang kurang memadai, tetapi secara keseluruhan sudah berjalan dengan lancar. Pembiayaan atau yang lebih dikenal dengan uang SPP di MI Nurul Huda 02 Clering juga tiap tahunnya meningkat, tetapi dengan peningkatan tersebut tidak memberatkan orang tua siswa, karena uang SPP masih dalam kategori murah. Fasilitas yang ada juga sangat memadai siswa

meskipun sekolahan ini di bawah naungan yayasan tetapi sekolahan ini sudah sangat maju dan sebagian besar masyarakat sekitar lebih memilih menyekolahkan anaknya di MI ketimbang di SD. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmad, (2023) menyatakan bahwa masalah belum bermutunya lembaga pendidikan Islam diindikasikan karena diantara para pemangku kepentingannya ada yang belum mampu menyusun perencanaan strategis, ada yang mampu tetapi belum sungguh-sungguh bahkan masih menganggap sebagai formalitas semata, ada yang penuh kesadaran tetapi ada juga yang ikut-ikutan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, (2021) menyatakan bahwa lembaga Pendidikan tidak semestinya menjadi kaku dan terbuka pada sistem manajemen yang lebih moderen yang mewarnai pengelolaan pada lembaga pendidikan islam. Upaya mengimplementasikan fungsi pengelolaan dengan tepat selaras dengan nilai-nilai moderasi agar lembaga pendidikan islam dapat tetap mampu mempertahankan kualitas dan menghasilkan lulusan terbaik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Akilah, (2019) menyatakan bahwa perencanaan sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai inti dari kegiatan manajemen sumber daya manusia karena perencanaan memegang peranan penting dalam organisasi karena akan menjadi penentu sekaligus arah terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Kelebihan yang terdapat pada penelitian ini yaitu membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan yang ada di MI Nurul Huda 02 Clering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan yang terdapat pada MI Nurul Huda 02 Clering serta untuk mengetahui permasalahan yang ada pada lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu bentuk penelitian pada kondisi alamiah, di mana hasil penelitian adalah hasil serapan dari fakta-fakta lapangan, tanpa manipulasi (Asrowi, 2021). Pemilihan informan kunci dilakukan sebagai pintu masuk untuk memperoleh informasi yang lebih kompleks dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pendidik sebagai sumber primer. Sedang sumber sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Nurul Huda 02 Clering adalah sebuah sekolah dasar swasta yang berada di bawah naungan yayasan yang berada di Desa Clering, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, dalam yayasan tersebut terdapat PAUD, TK, MI, dan MTs. Manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Ini penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien (Mubarok, 2021).

Manajemen pendidikan yang diterapkan di lingkungan internal sistem persekolahan hanyalah sebagian dari tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer pendidikan. Para pengelola pendidikan (kepala sekolah, kepala dinas pendidikan) sebagai eksekutif modern saat ini harus mampu mengamati dan merespons segenap tantangan yang dimunculkan oleh lingkungan eksternal baik yang dekat maupun yang jauh. Lingkungan eksternal dekat adalah lingkungan yang mempunyai pengaruh langsung pada operasional lembaga pendidikan, seperti berbagai potensi dan keadaan dalam bidang pendidikan yang menjadi konsentrasi usaha sekolah itu sendiri, situasi persaingan, situasi pelanggan pendidikan, dan pengguna lulusan. Kesemuanya berpengaruh pada penentuan strategi yang diperkirakan mendukung sekolah mencapai tujuannya. Lingkungan eksternal yang jauh adalah berbagai kekuatan dan kondisi yang muncul di luar lingkungan eksternal yang dekat meliputi keadaan sosial ekonomi, politik, keamanan nasional, perkembangan teknologi, dan tantangan global. Secara tidak langsung berpengaruh terhadap penyelenggaraan sistem pendidikan di suatu sekolah. Dalam sebuah lembaga Pendidikan tentunya memiliki struktur organisasi yang meliputi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sekretaris, bendahara dan lain-lain. Adapun struktur organisasi di MI Nurul Huda 02 Clering sebagai berikut :



Sumber : Kantor MI Nurul Huda 02 Clering

Gambar 1. Struktur Orgisasi Kepengurusan di MI Nurul Huda 02 Clering

Berdasarkan gambar diatas struktur organisasi MI nurul Huda 02 Clering terdiri atas Kepala MI, Waka Kurikulum, Tata Usaha, Bendahara, Komite MI, Waka Kesiswaan, Wali Kelas I, Wali Kelas II, Wali Kelas III, Wali Kelas IV, Wali Kelas V, dan Wali Kelas VI.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam manajemen lembaga pendidikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Lembaga Pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering

Perencanaan lembaga pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering merupakan tahapan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas. Perencanaan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari tujuan jangka panjang, program pendidikan, hingga pengelolaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya visi dan misi sekolah.

Berikut adalah beberapa komponen utama dalam perencanaan lembaga pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering:

1. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi MI Nurul Huda 02 Clering menjadi dasar utama dalam merencanakan kegiatan Pendidikan yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Visi sekolah ini adalah “Terwujudnya generasi islam yang terampil, tekun beribadah, berakhlakul karimah, dan unggul dalam prestasi.”

Misi yang dijalankan mencakup menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik serta, mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam Masyarakat.

2. Penetapan Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering berfokus pada dua aspek utama, yaitu pengembangan kompetensi akademik dan penguatan karakter siswa. Tujuan jangka pendeknya adalah memastikan bahwa seluruh siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sementara tujuan jangka panjang adalah membentuk karakter siswa yang baik serta menciptakan lulusan yang siap bersaing di masyarakat.

3. Kurikulum yang Diterapkan

Perencanaan pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering mengacu pada Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan pendidikan agama, akademik, serta pengembangan karakter.

Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Di samping itu, sekolah juga merencanakan pembelajaran yang mengutamakan pendekatan berbasis aktif dan kreatif, serta teknologi dalam proses pembelajaran

4. Penyusunan Rencana Kegiatan Pembelajaran

Rencana pembelajaran di MI Nurul Huda 02 dirancang secara menyeluruh untuk setiap tingkat kelas dan mata pelajaran. Setiap guru diharapkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran juga mencakup strategi yang bervariasi, seperti diskusi, proyek, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perencanaan SDM di MI Nurul Huda 02 Clering mencakup pemilihan dan pengembangan guru yang berkompeten dalam bidangnya. Sekolah memastikan bahwa seluruh guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan mengikuti pelatihan atau workshop secara berkala. Selain itu, pengembangan keterampilan dalam penggunaan teknologi pendidikan juga menjadi bagian dari perencanaan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

6. Fasilitas dan Infrastruktur

Perencanaan fasilitas dan infrastruktur di MI Nurul Huda 02 Clering bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung proses pendidikan. Meskipun sekolah masih menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas fisik seperti ruang kelas dan alat peraga, rencana jangka panjangnya adalah peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan, termasuk pembangunan ruang kelas baru dan pengadaan perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis IT.

7. Anggaran dan Pembiayaan

Rencana pembiayaan untuk pendidikan di MI Nurul Huda 02 Clering disusun dengan cermat, mengingat keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. Pembiayaan diutamakan untuk kebutuhan operasional sekolah seperti pengadaan buku, alat pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, anggaran juga digunakan untuk pengembangan fasilitas fisik dan penyelenggaraan pelatihan bagi guru.

B. Proses Pembelajaran di lembaga MI Nurul Huda 02 Clering



Sumber : Peneliti

Gambar 2. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pada MI Nurul Huda 02 Clering metode yang digunakan masih ceramah dan materi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan jumlah tenaga pendidik 10 dan jumlah siswa 102. Pada proses pembelajaran berlangsung, guru dapat menciptakan suasana yang kondusif, karena sebelum proses pembelajaran dimulai, guru sudah menyiapkan RPP sehingga memudahkan para guru untuk mengakomodasikan proses pembelajaran menjadi kondusif. Para guru juga sudah menggunakan fasilitas yang ada seperti, menggunakan media pembelajaran dan buku yang sudah disediakan oleh sekolah. Terkait dengan pembiayaan, peningkatan uang SPP yang terjadi setiap tahunnya tidak memberatkan orang tua siswa, yang menunjukkan bahwa lembaga ini tetap berkomitmen untuk menjaga aksesibilitas pendidikan. Uang SPP yang masih dalam kategori terjangkau mencerminkan upaya lembaga untuk memastikan bahwa pendidikan tetap dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Fasilitas yang tersedia sudah cukup mendukung proses belajar mengajar, dan meskipun MI ini berada di bawah naungan yayasan, prestasi yang diraih menunjukkan bahwa lembaga ini semakin maju. Pilihan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di MI Nurul Huda 02 Clering ketimbang di SD lainnya menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Secara keseluruhan, pengelolaan yang baik, dukungan dari masyarakat, serta komitmen para pendidik berkontribusi pada perkembangan positif MI Nurul Huda 02 Clering sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif dan berkualitas. Ke depan, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap fasilitas yang ada dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai MI Nurul Huda 02 Clering menunjukkan bahwa lembaga ini, yang berada di bawah naungan yayasan dan meliputi berbagai jenjang pendidikan, memiliki manajemen pendidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hasil menunjukkan bahwa lembaga pendidikan ini memiliki 10 tenaga pendidik dan dengan jumlah siswa 102. Lembaga pendidikan ini memiliki perencanaan yang sudah terstruktur diantaranya yaitu memiliki visi misi, penetapan tujuan pendidikan, kurikulum, penyusunan rencana kegiatan pembelajaran, sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur, serta anggaran dan pembiayaan. Dalam proses pembelajaran juga sudah berlangsung dengan lancar dan sudah menggunakan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan MI Nurul Huda 02 Clering dapat mengelola dengan tepat sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F., & Hakim, M. N. (2019). Perencanaan Strategi Berbasis Nilai di Lembaga Pendidikan Tinggi. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 259–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>
- Akilah, F. (2019). Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan : Manifestasi Dan Implementasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 81. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.156>
- Arifudin, M., & Sholeha, Fathma, Z. (2021). Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>
- Asrowi, A. (2021). Perencanaan Dan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Serta Ugensinya. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.55171/jaa.v2i1.602>
- Bariroh, Z. (2022). Manajemen Pemasaran Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Qita Kota Malang Sebagai Lembaga Pendidikan Baru. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 175–184. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i3.16317>
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–522. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Hasanah, M., Sandy, P., Manan, M., & Nasucha, J. A. (2022). Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 108–119.

- Hidayah, N. (2021). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 773–788. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2361>
- Mayasari, N., Jusriati, J., Prayogo, P., Hajeni, H., Yati, Y., & ... (2023). Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 06(01), 3822–3835.
- Mubarok, R. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>
- Nababan, M. L. (2022). Urgensi Perencanaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Kristen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 172–182. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.84>
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>
- Rachmad, F. (2023). Kesadaran Manfaat Perencanaan Strategis Bagi Lembaga Pendidikan. *JAAMTER: Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(2), 2023. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/5/5>
- Yusril, M., Fauzi Yusri, A., Negeri, U. I., & Makassar, A. (2023). Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan. *Journal of Management Education*, 2(2), 205–212.